

INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SURABAYA
TAHUN 2025-2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Koordinasi (3948.AEA) – Rapat Koordinasi	Waktu tanggap adalah waktu sejak informasi diterima oleh Basarnas sampai tim siap untuk diberangkatkan. Waktu Tanggap = Rata-rata (T1-T0) T1 = Waktu SRU siap berangkat T0 = Waktu Terima Berita
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR	Waktu tempuh adalah waktu sejak SRU diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian. Waktu Tempuh = Rata-rata (T3-T2) T3 = Waktu tiba dilokasi T2 = Waktu SRU berangkat Catatan : Mengikuti Perban Nomor 6 Tahun 2022 pasal 9 tentang Waktu Respon dan Waktu Tempuh.
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan	%	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR	Keberhasilan evakuasi korban adalah jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
			pertolongan			$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = \frac{\sum \text{Korban terevakuasi (Selamat dan meninggal)}}{\sum \text{Total Korban}}$
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) – Operasi SAR	Diukur dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan Jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks Kesiapsiagaan	Nilai (1-100)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) – Pemeliharaan Sarana OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) – Pemeliharaan Prasarana OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) – Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	Ukuran yang digunakan untuk menilai siaga pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana. $\% \text{ ketersediaan petugas siaga} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga}}{\text{Jumlah Standar Petugas Siaga}} \times 100\%$ (Bobot 30%) $\% \text{ kualifikasi petugas siaga} = \frac{\text{Jumlah petugas siaga sesuai kualifikasi}}{\text{Jumlah Standar}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP) – Pengadaan Peralatan Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA) – Siaga SAR Khusus	kualifikasi Petugas Siaga) x 100% (Bobot 30%) % kesiapan sarana = (Jumlah Hari <i>Serviceable</i>/ 365 hari) x 100% (Bobot 40%) Catatan : • Mencari Perban tentang standar petugas siaga dan kualifikasi petugas siaga • Kesiapan Sarana: Sarana Darat, Laut, Palkom sesuai KPP masing-masing
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC) – Pelatihan Potensi Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD) – Pemasarakatan SAR	Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR adalah kegiatan pembinaan baik menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah. % Pembinaan Potensi SAR dan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
						Pemasyarakatan SAR = $\frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100\%$
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	Koordinasi (3972.AEA) – Latihan SAR	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan Latihan yang diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan. Nilai Latihan pencarian dan pertolongan = (kualifikasi peserta latihan + ketersediaan sarana dan prasarana Latihan + kesesuaian prosedur Latihan)/ 3 Catatan : Nilai dari Direktorat Kesiapsiagaan diharapkan diterbitkan maksimal 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan, apabila tidak diterbitkan maka akan mengambil nilai asesmen internal.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
5	Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) – Pembinaan Tenaga	Menghitung persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR (PKPP, Rescuer, Perawat, Instruktur, Operator Komunikasi, Teknisi elektro dan alat komunikasi, awak sarana darat, awak sarana laut dan awak sarana udara). Dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaan dan Uji Periodik. % Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR = % Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaan, pembelajaran teknis dan lulus ujian peridoik/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%) % Non Rescuer = (Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaan/ Jumlah Non Rescuer) x 100% (Bobot 30%)
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) – Pembinaan Tenaga	Menghitung persentase non tenaga SAR (Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan lainnya) yang

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
						mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun. % pengembangan kompetensi non tenaga SAR = $\frac{\sum \text{SDM yang mengikuti pengembangan}}{\sum \text{SDM non Tenaga}}$
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) – Belanja Pegawai Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBD.952) – Perencanaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) – Belanja Modal	Nilai yang diperoleh dari Aplikasi SMART-DJA dan/atau OMSPAN Kementerian Keuangan RI
		11	Hasil Survey Layanan Internal	Nilai (1-100)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) – Pengelolaan Administrasi OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Ukuran tingkat kepuasan pegawai kantor pencarian dan pertolongan terhadap layanan internal.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	AKTIFITAS (POK)	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					(3945.RCL) – Maintanance Peralatan IT Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC) – Pengadaan CASN	
		12	Nilai Kearsipan	Nilai (1-100)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD) – Pengelolaan kearsipan	Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum.
		13	Nilai SAKIP	Nilai (1-100)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBD.953) – Evaluasi dan Pelaporan	Hasil evaluasi dari APIP.